

RINGKASAN

Moch. Faisal Raffif Herlambang, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, April 2016, *Kajian Daya Dukung Lingkungan Wisata Tirta Nirwana Songgoriti Kota Batu*, Dosen Pembimbing : Dr. Ir. Agus Dwi Wicaksono, Lic.Rer.Reg. dan AR. Rohman Taufiq H., ST., M.Agr.Sc.

Wisata Tirta Nirwana Songgoriti merupakan salah satu destinasi pariwisata di Kota Batu Jawa Timur. Wisata tersebut termasuk ke dalam salah satu daya tarik utama dari beberapa wisata yang ada di Kota Batu. Secara Administratif, Wisata Tirta Nirwana Songgoriti masuk di wilayah Kelurahan Songgokerto Kecamatan Batu Kota Batu. Objek wisata tersebut memiliki luas sebesar 3,8 hektar dengan menyediakan berbagai fasilitas yang telah tersedia antara lain area outbound, kolam renang, kantin, kamar mandi, mushalla, sepeda air, dan jalur pejalan kaki. Belum adanya penelitian terkait kemampuan daya dukung objek wisata dalam menampung wisatawan membuat kekhawatiran jika dikaitkan dengan kelestarian lingkungannya.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kemampuan daya dukung lingkungan serta jumlah maksimum wisatawan yang dapat ditampung di Wisata Tirta Nirwana Songgoriti. Penelitian ini menggunakan metode Cifuentes dibagi terbagi ke dalam beberapa analisis yaitu Analisis Daya Dukung Fisik, Analisis Daya Dukung Riil, Analisis Daya Dukung Manajemen, dan Analisis Daya Dukung Efektif.

Berdasarkan analisis daya dukung lingkungan di Wisata Tirta Nirwana Songgoriti kemampuan daya dukung lingkungannya belum terlampaui atau termasuk dalam kategori tidak efektif dengan jumlah maksimum wisatawan yang dapat ditampung sebesar 148 wisatawan per hari. Analisis yang pertama yaitu analisis daya dukung fisik diperoleh hasil 1.922 kunjungan maksimum wisatawan per hari. Nilai 1.922 merupakan kunjungan maksimum wisatawan yang secara fisik dapat ditampung di objek wisata. Artinya masih belum mempertimbangkan variabel biotik dan abiotik didalamnya. Analisis yang kedua yaitu analisis daya dukung riil dimana hasil yang diperoleh yaitu 148 kunjungan wisatawan per hari. Nilai 148 merupakan jumlah maksimum kunjungan wisatawan yang dapat ditampung yang telah mempertimbangkan variabel biotik dan abiotik didalamnya dengan demikian nilai analisis daya dukung riil lebih kecil dibandingkan dengan nilai analisis daya dukung fisik. Analisis daya dukung manajemen diperoleh hasil sebesar 100%. Angka tersebut menyatakan bahwa kemampuan manajemen dalam mengelola objek wisata sangat baik meskipun dengan wisatawan dalam jumlah besar. Analisis daya dukung efektif merupakan hasil perkalian dari nilai analisis daya dukung riil dengan analisis daya dukung manajemen dimana diperoleh hasil sebesar 148. Angka 148 merupakan batas maksimum wisatawan yang dapat ditampung di Wisata Tirta Nirwana Songgoriti dimana telah mempertimbangkan aspek biotik dan abiotik, serta manajemen dalam mengelola objek wisata. Jumlah wisatawan sebesar 148 tersebut masih berada diatas jumlah kunjungan wisatawan eksisting pada 5 tahun terakhir yaitu sebesar 131 wisatawan per hari.

Angka 148 dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai rambu-rambu mengingat Tirta Nirwana Songgoriti termasuk dalam kawasan strategis fungsi dan daya dukung lingkungan hidup. Pembangunan fisik secara masif dengan menciptakan kegiatan atau aktivitas baru di dalam lokasi wisata, memungkinkan akan memberikan dampak terhadap kunjungan wisatawan secara masif pula sehingga dapat mengubah kemampuan daya dukungnya menjadi terlampaui.

Kata kunci : Daya Dukung Lingkungan, Tirta Nirwana Songgoriti, Kunjungan Wisatawan